



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi pada masa kini berkembang dengan begitu pesat, serta memegang peranan penting dalam kemajuan di berbagai sektor kehidupan, antara lain di lembaga pemerintahan, swasta, dan lain-lain. Sistem komputerisasi diharapkan dapat membantu dan mempermudah manusia dalam melakukan segala aspek kehidupan. Dalam instansi, aplikasi berbasis web akan membuat suatu proses pekerjaan menjadi lebih mudah. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu instansi, terutama pada bagian pengadaan dan permintaan produk.

Penggunaan *website* dalam mendapatkan suatu informasi saat ini menjadi salah satu perkembangan teknologi yang banyak diminati oleh pengguna, terutama bagi pegawai maupun masyarakat umum. Menurut (Elgamar, 2020:3), Sebuah website merupakan sebuah platform yang terdiri dari berbagai halaman yang saling terhubung, bertujuan untuk menyajikan informasi dalam berbagai bentuk seperti gambar, video, teks, suara, maupun kombinasi dari elemen-elemen tersebut. Website memiliki fleksibilitas untuk diakses melalui berbagai perangkat dan alat yang terhubung dengan internet.

Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang adalah lembaga pemerintahan di daerah Kota Palembang yang bertugas mengelola pendapatan daerah melalui penerimaan pajak demi peningkatan pendapatan daerah kota Palembang. Sebagai salah satu organisasi pemerintah, Bapenda perlu memperhatikan pemanfaatan sistem informasi untuk menyelesaikan berbagai proses kerja di lingkungan pemerintahan. Kegiatan dalam instansi baik dalam administrasi maupun kegiatan lainnya sangat identik dengan berbagai produk atau kebutuhan yang diperlukan. Bagian gudang merupakan salah satu bagian yang ada di Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang, salah satu tugas dan fungsi dari bagian tersebut adalah melayani kebutuhan barang-barang yang dibutuhkan oleh bidang-bidang yang ada pada instansi tersebut.

Pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang saat ini proses



permintaan produk atau barang kebutuhan kantor dilakukan dengan mengajukan kebutuhan yang diperlukan. Permintaan produk atau barang kebutuhan kantormasih dilakukan secara manual, yaitu masing-masing bidang mengisi formulir cetak sebagai formulir permohonan permintaan produk yang telah disediakan oleh bagian Gudang dengan menggunakan *Microsoft Word*, yang mana formulir tersebut jika telah disetujui oleh pihak gudang maka formulir akan diserahkan kepada pimpinan terkait untuk disetujui. Sedangkan, untuk pengajuan produk pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang juga masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengajukan produk menggunakan kwitansi.

Jika sebelumnya proses pengajuan permintaan produk dilakukan secara manual, penerapan metode konvensional ini tentunya masih memiliki beberapa kendala seperti adanya resiko kehilangan berkas formulir permintaan, memerlukan waktu lama untuk proses persetujuan data sehingga mengakibatkan keterlambatan transaksi, dan data pengajuan permintaan tidak tersimpan dengan baik sehingga akan sulit bagi staff Gudang untuk melakukan perekapan laporan. Seperti pada penelitian (Fauziah, 2019) mengemukakan bahwa penggunaan sistem pengajuan alat kantor dengan cara konvensional masih memiliki beberapa kekurangan, seperti masih terjadi kesalahan penghitungan jumlah total biaya pengajuan, lambatnya proses pencatatan dan pencarian data dan proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama dan yang dihasilkan kurang akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk membuat suatu aplikasi untuk memproses pengajuan permintaan dan pembelian produk untuk kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) menjadi suatu *website* khusus yang dapat mengelola data agar mudah menjalankan penginputan, menyetujui, pencarian, pencetakan surat, maupun pencetakan laporan rekap pengajuan permintaan produk. Permintaan produk dapat diajukan dari masing-masing bidang melalui *website* ini dengan menginput produk apa saja yang dibutuhkan oleh bidang yang mengajukan permintaan. Lalu, data permintaan akan meminta persetujuan dari admin gudang. Setelah disetujui, perwakilan bidang yang mengajukan akan mencetak nota dinas atau bukti permintaan produk. Kemudian, akan diserahkan kepada pimpinan terkait untuk disetujui. Sedangkan, untuk



mengajukan produk bisa dilakukan oleh admin gudang dengan menginput *form* pengajuan produk, lalu akan mencetak *form* pengajuan produk yang akan diserahkan kepada pimpinan terkait untuk disetujui. Kemudian, setelah produk yang dipesan tersedia maka admin akan melakukan *update* data pada data stok gudang. Admin gudang akan dengan mudah melakukan rekap laporan pengajuan permintaan produk

Dengan adanya website ini diharapkan, proses pemesanan dan permintaan produk kantor dapat dilakukan dengan lebih cepat, tidak memperlambat, dan dapat meningkatkan kinerja pegawai, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya hilangnya berkas yang dapat mengakibatkan kehilangan data. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa judul yang sesuai untuk Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengajuan Permintaan Produk untuk Meningkatkan Kinerja di Bagian Gudang pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang Berbasis Website”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Pengajuan permintaan produk pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang masih dilakukan secara konvensional dengan mengisi form pengajuan permintaan produk menggunakan *Microsoft Word*.
2. Dibutuhkan sistem informasi yang terkomputerisasi, sehingga proses pengajuan permintaan produk kantor dapat dilakukan dengan lebih cepat, tidak memperlambat, dan dapat meningkatkan kinerja pegawai, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya hilangnya berkas yang dapat mengakibatkan kehilangan data pengajuan permintaan produk, sehingga nantinya tidak terekap dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini yaitu “Bagaimana membuat Aplikasi berbasis website untuk pengajuan permintaan produk di bagian gudang pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan



Daerah) Kota Palembang?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar penelitian dapat berfokus pada permasalahan yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dibuat berbasis website dengan memanfaatkan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai basis datanya. Aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk pengajuan permintaan produk di bagian gudang pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang.
2. Aplikasi ini dibatasi yakni hanya dapat diakses oleh satu user dari masing-masing bidang, serta admin Gudang yang akan menjadi operator pengajuan permintaan produk.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu aplikasi pengajuan permintaan produk untuk meningkatkan kinerja di bagian gudang pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang berbasis *website* menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Membuat website tempat penginputan data pengajuan permintaan produk untuk bidang-bidang yang ingin mengajukan permintaan produk.



1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi tersebut dibuat agar dapat mempermudah pegawai untuk mengajukan permintaan produk sehingga proses pengajuan dapat lebih cepat, serta kemudahan membuat laporan rekap.
2. Tersedianya sebuah aplikasi yang mendukung aktivitas dalam proses penginputan data pengajuan dan permintaan produk untuk masing-masing bidang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengambilan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang yang berada di Jl. Merdeka No.21, 19 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113, mulai tanggal 03 April 2023 sampai dengan selesai.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dari perspektif sumber data, maka pengumpulan dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data). Selain itu dilihat dari metode atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara (*interview*) dan observasi (pengamatan).

Sistematika penulisan laporan ini dilakukan dengan cara:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari alumni-alumni, peminjaman buku.

2. Riset Lapangan atau Pengumpulan Data Primer (*Field Research*)

Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang menangani pengolahan data ini untuk melengkapi data.



Metode pengumpulan data riset lapangan dilakukan sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Riset Internet (*Online Research*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs web atau *website* yang menangani berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian yang diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini dibuat ke dalam sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penyusunan laporan. Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 mengemukakan garis besar laporan kerja praktek mengenai pembuatan Aplikasi Pengajuan Permintaan Produk untuk Meningkatkan Kinerja di Bagian Gudang pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang Berbasis *Website* yang akan dibuat secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, lokasi



penelitian dan waktu pelaksanaan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori khusus, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai sejarah singkat, visi dan misi, makna logo, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta sistem yang sedang berjalan saat ini di Kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas dan menampilkan tentang data hasil penulisan yang membahas permasalahan yang menjadi topik utama dari Laporan Akhir yaitu Aplikasi Pengajuan Permintaan Produk untuk Meningkatkan Kinerja di Bagian Gudang pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang Berbasis *Website*.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna dalam penelitian selanjutnya.